



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kehidupan masyarakat tentunya menyebabkan selalu adanya perubahan dan bentuk adaptasi yang baru, termasuk perubahan arus informasi dan teknologi komunikasi. Inovasi-inovasi yang terjadi mengembangkan teknologi yang sudah ada menjadi semakin bervariasi, dapat dirasakan dengan adanya banyak platform untuk menyebarkan berita dan informasi.

Perusahaan media pun akhirnya berlomba-lomba beradaptasi, berkonvergensi menjadi multiplatform dan multimedia, karena pada akhirnya perusahaan media yang bisa beradaptasilah yang bertahan di hadapan audiens yang cenderung membaca berita dan informasi secara *online* dengan teknologi praktis yang mereka miliki.

Konvergensi media bisa dilihat dari dua hal. *Pertama*, menggambarkan proses konsolidasi dan perluasan sehingga perusahaan media global menjadi lebih besar, lebih terintegrasi dan lebih berjejaring. *Kedua*, cara perusahaan media mengadopsi dan mengadaptasi potensi konvergensi teknologi (Meikle, 2012, h.35).

Tidak hanya itu, saat ini, siapapun juga bisa memproduksi, mendistribusi, dan mengonsumsi berita apapun yang mereka mau. Sesuai dengan teori *uses and gratifications*, audiens aktif dan memiliki inisiatif dalam pemuasan kebutuhan mereka. Media memproduksi berita dari data-data kebutuhan audiens, dalam artian menekankan apa yang dilakukan audiens kepada media (Rakhmat, 2001; Elihu, 1959).

Perusahaan media yang kemudian menjadi multiplatform atau terjadinya pengintegrasian beberapa bentuk medium komunikasi (Fidller, 2003, h.39) dan audiens yang memiliki kuasa menentukan apa yang mereka mau tahu akan memengaruhi kinerja praktek jurnalisme para pekerja media. Dalam situasi seperti inilah para jurnalis sebagai pekerja media ditantang untuk menyesuaikan diri, baik secara kompetensi dan sistem manajemen perusahaan media yang

berbentuk multiplatform. Contoh penyesuaian yang dilakukan adalah dengan mengembangkan kompetensi siap kerja cepat, *multitasking*, dan orientasi kerja berjejaring sosial. *Multitasking* yang dimaksud harus bisa menulis untuk cetak dan *online*, serta mampu mengambil gambar dan audio untuk televisi maupun radio (Resmadi, 2014, h.114).

Tentunya hal ini memang bukan tugas yang mudah dan menjadi tantangan tersendiri bagi setiap jurnalis, karena tidak hanya mengetahui dan menjalankan etika sebagai jurnalis, tetapi dituntut juga untuk mengembangkan kompetensi dan mengikuti perubahan teknologi. Menguasai perkembangan teknologi adalah salah satu syarat menjadi jurnalis di perusahaan media multiplatform dan jika dilihat dari perspektif ekonomi media peran teknologi sangatlah penting (Usman Ks.,2009, h.30).

VOA Indonesia merupakan bagian dari perusahaan penyiaran *VOA* yang berada di bawah *Broadcasting Board of Governors (BBG)* dan didanai oleh pemerintah Amerika Serikat. *VOA* termasuk salah satu perusahaan media asing yang melakukan konvergensi dan memiliki multiplatform.

Selain itu, *VOA* Indonesia juga memanfaatkan jurnalis tetap dan tidak tetap yang tersebar di banyak wilayah dengan jumlah yang tidak terlalu banyak untuk bekerja secara *multitasking* dan bisa menghasilkan produk berita yang diaplikasikan di multiplatform. Koordinasi jurnalis *VOA* dengan kepala divisi juga dilakukan dari jarak jauh, karena kantor pusat *VOA* Indonesia berada di Washington D.C., Amerika, sehingga, komunikasi dan pengiriman produk jurnalistik dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Pada awalnya *VOA* menyiarkan berita sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat yang tertutup dari dunia luar saat dilanda perang. Kemudian berita *VOA* saat ini lebih merespon isu-isu global yang di dalamnya merepresentasikan pemikiran dan institusi Amerika. Tetapi, tetap dikemas secara seimbang dan komprehensif. Hal ini membuat *VOA* terlihat berbeda dengan perusahaan media lainnya.

Dilatarbelakangi oleh *VOA* yang merupakan perusahaan asing yang juga memiliki multiplatform, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang sebagai jurnalis multiplatform di *VOA* Indonesia. Proses menjadi jurnalis

multiplatform ini menjadi salah satu cara penulis untuk mempraktikkan ilmu-ilmu jurnalistik yang penulis dapatkan semasa perkuliahan. Sangatlah penting untuk penulis belajar mengetahui alur kerja jurnalis multiplatform di era konvergensi untuk memahami persaingan menjadi jurnalis di industri media dan melatih keahlian penulis.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilaksanakan untuk memenuhi syarat mata kuliah *internship* (magang) sebagai mahasiswa semester tujuh di Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan dari praktik kerja magang ini adalah untuk mendapatkan pengalaman langsung dari dunia kerja jurnalistik sebelum lulus dari universitas. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu jurnalistik yang sudah didapatkan semasa perkuliahan, serta melalui praktik magang ini mahasiswa dapat mengetahui alur kerja jurnalis khususnya jurnalis multiplatform di *Voice of America (VOA)* Indonesia.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 4 bulan, dimulai pada 1 Agustus – 5 Desember 2017. Waktu kerja magang dilakukan pada hari Senin – Jumat dengan jam kerja tidak menentu. Tempat kerja magang memberlakukan libur nasional Indonesia dan Amerika. Selama program kerja magang berlangsung, penulis berada dalam divisi jurnalis multiplatform.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melakukan program kerja magang, penulis mengikuti prosedur yang sesuai dengan ketentuan Universitas Multimedia Nusantara, yaitu sebagai berikut:

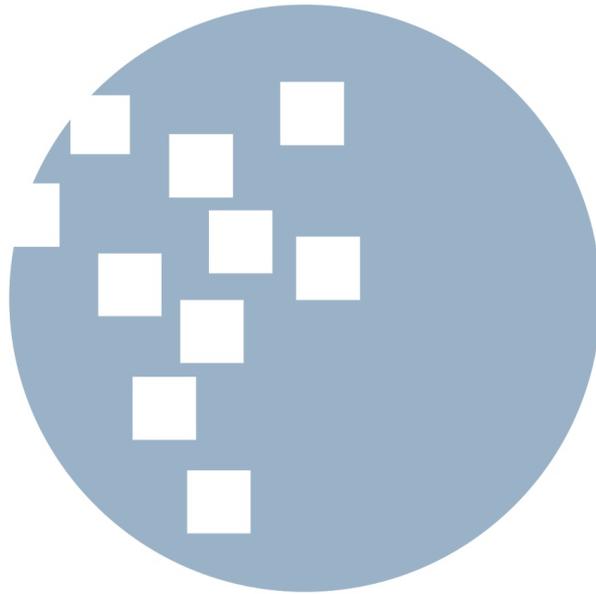
- a. Mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) sebagai acuan pembuatan Surat

Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang dimaksud dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi. Formulir KM-01 dan formulir KM-02 dapat diperoleh dari program studi. Surat Pengantar harus dilegalisir oleh Ketua Program Studi.

- b. Membuat dan mengirimkan surat lamaran magang kepada lembaga atau instansi tempat kerja magang (VOA Indonesia), beserta dengan transkrip nilai dan surat pengantar kerja magang yang telah dilegalisir.
- c. Melakukan wawancara kerja magang di VOA Indonesia pada tanggal 25 Juli 2017.
- d. Mendapat konfirmasi penerimaan magang dan mendapat surat pengantar dari lembaga atau instansi tempat kerja magang,
- e. Surat konfirmasi magang kemudian ditukarkan oleh pihak BAAK dengan Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.
- f. Magang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2017.
- g. Mengisi Kartu Kerja Magang (Form KM-03), memulai program kerja magang dengan tuntas, serta mengikuti semua peraturan yang telah diberitahukan dan diawasi langsung oleh Pembimbing Lapangan.
- h. Melakukan *review* pada tiap akhir minggu bersama Pembimbing lapangan mengenai pekerjaan yang dilakukan setiap minggunya. Pembimbing Lapangan menandatangani formulir kehadiran kerja magang (Form KM-04) dan formulir laporan realisasi kerja magang (Form KM-05 atau laporan mingguan).
- i. Pembimbing Lapangan melakukan penilaian dan mengisi formulir penilaian kerja magang (Form KM-06) menjelang akhir periode magang dan memasukkannya dalam amplop tertutup untuk diserahkan kepada Koordinator Magang melalui

penulis sebagai peserta kerja magang.

- j. Penulis melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Magang perihal penyusunan laporan magang sebelum melakukan pengajuan sidang kerja magang. Laporan Kerja Magang wajib mendapatkan pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA